

**PENGARUH JUMLAH PEMBIAYAAN (PLAFON), PROSES
PENGAJUAN, JANGKA WAKTU PENGEMBALIAN (TENOR), DAN
FREKUENSI PEMINJAMAN TERHADAP PERTUMBUHAN UMKM
PADA NASABAH BANK SYARIAH INDONESIA KCP SLEMAN
PRAMBANAN**



**Universitas
Alma Ata**
The Globe Inspiring University

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Alma Ata Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
(S1)

Diajukan oleh:

Anisa Lia Viantina

182100099

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI BISNIS

UNIVERSITAS ALMA ATA

YOGYAKARTA

2022

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) have an essential role in economic growth. However, the growth of MSMEs is constrained by difficulties in accessing capital. Islamic banking as intermediary institutions that channel funds from surplus units to deficit units have financing products that MSMEs can utilize to meet capital needs. The influence of financing disbursed by Islamic banks is known by comparing the variables of the amount of financing (plafond), the application process, the repayment period (tenor), and the frequency of taking the financing on the growth of MSMEs.

This study aims to determine the effect of the variable amount of financing (plafond), the application process, the repayment period (tenor), and the frequency of taking the financing on the growth of MSMEs. This study uses a quantitative method with a sample of 80 respondents from Bank Syariah Indonesia KCP Sleman Prambanan customers. The sample selection used a purposive sampling technique with the criteria that the customers of Bank Syariah Indonesia KCP Sleman Prambanan, were SMEs in the Yogyakarta and Klaten areas, and used financing products such as BSI KUR Micro, BSI KUR Kecil, and BSI Super Micro. The analytical technique used is the classical assumption test, multiple linear regression analysis, t-test, F test, and the coefficient of determination with the help of SPSS software. The results show that the amount of financing (plafond) and the repayment period (tenor) have positive affect, whereas the submission process and the frequency of taking the financing does not have positive affect toward the growth of MSMEs.

Keyword: MSMEs, micro financing, amount of financing (plafond), submission process, repayment period (tenor), frequency of taking the financing.

Universitas
Alma Ata
The Globe Inspiring University

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi. Namun pertumbuhan UMKM terkendala oleh adanya kesulitan akses permodalan. Bank syariah sebagai lembaga intermediasi yang menyalurkan dana dari surplus unit ke deficit unit memiliki produk pembiayaan yang dapat dimanfaatkan UMKM untuk memenuhi kebutuhan permodalan. Berpengaruhnya pembiayaan yang disalurkan bank syariah diketahui dengan membandingkan variabel jumlah pembiayaan (plafond), proses pengajuan, jangka waktu pengembalian (tenor), dan frekuensi peminjaman terhadap pertumbuhan UMKM.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel jumlah pembiayaan (plafond), proses pengajuan, jangka waktu pengembalian (tenor), dan frekuensi peminjaman terhadap pertumbuhan UMKM. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sampel berupa nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Sleman Prambanan sebanyak 80 responden. Pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria yakni nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Sleman Prambanan, merupakan pelaku UMKM yang berada di wilayah Yogyakarta dan Klaten, serta menggunakan produk pembiayaan seperti BSI KUR Mikro, BSI KUR Kecil, dan BSI Super Mikro. Teknik analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi dengan bantuan software SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah pembiayaan (plafon) dan jangka waktu pengembalian (tenor) berpengaruh positif, sedangkan proses pengajuan dan frekuensi peminjaman tidak berpengaruh positif terhadap pertumbuhan UMKM.

Kata Kunci: UMKM, pembiayaan mikro, jumlah pembiayaan (plafon), proses pengajuan, jangka waktu pengembalian (tenor), frekuensi peminjaman.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indikator utama dari pembangunan nasional adalah pertumbuhan ekonomi yang dapat terlihat dari pertambahan pendapatan perkapita dan tingkat kesejahteraan masyarakat. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia memiliki peran penting dalam pembangunan nasional, terutama bagi pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut tercermin dari banyaknya jumlah UMKM yang tersebar pada setiap sektor ekonomi. Potensi UMKM untuk menyerap banyak tenaga kerja dan kontribusinya dalam pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) yang dominan merupakan faktor yang membuat UMKM memiliki peran penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Sarfiyah et al., 2019).

Faktor lain yang membuat UMKM dapat diandalkan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi adalah UMKM lebih dapat bertahan ketika krisis melanda. UMKM dapat bertahan ditengah krisis yang melanda pada tahun 1997 dan memiliki kinerja lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang lebih besar (Setiawan & Saputra, 2021). Ketika krisis melanda perusahaan besar cenderung tidak dapat bertahan disebabkan oleh skala perusahaan yang besar mengakibatkan biaya yang dibutuhkan menjadi besar pula (Jony et al., 2021). Ketahanan UMKM dalam menghadapi krisis juga terlihat ketika pandemi Covid-19 terjadi. Badan Koordinasi

Penanaman Modal (BKPM, 2020) mencatatkan pada Oktober 2020 terdapat 377.540 permohonan Nomor Induk Berusaha (NIB), di mana 93% atau senilai 353.487 pemohon dari jumlah permohonan berasal dari sektor usaha mikro.

Oleh karena ketahanan UMKM dalam menghadapi krisis, pada tahun 2018-2019 jumlah UMKM di Indonesia mengalami perkembangan sebesar 1,98% yang dapat terlihat pada tabel berikut:

Tabel 1. 1 Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) dan Usaha Besar (UB) Tahun 2018-2019

Indikator	Tahun 2018	Tahun 2019	Perkembangan
	Jumlah (Unit)	Jumlah (Unit)	(%)
Total UMKM	64.194.057	65.465.497	1,98
Usaha Mikro	63.350.222	64.601.352	1,97
Usaha Kecil	783.132	798.697	1,99
Usaha Menengah	60.702	65.465	7,85
Total Usaha Besar	5.550	5.637	1,58
Unit Usaha (UMKM+UB)	64.199.606	64.471.134	1,98

Sumber: Kementerian Koperasi dan UKM (2019)

Semakin bertambahnya jumlah UMKM di Indonesia mendorong naiknya pendapatan nasional sehingga meningkatkan efisiensi alokasi sumber daya ekonominya. Bertambahnya jumlah UMKM membuka lapangan pekerjaan dan mengurangi jumlah pengangguran, sehingga meningkatkan produktivitas tenaga kerja (Sipur, 2021). Secara tidak langsung dengan bertumbuhnya UMKM dan semakin besarnya penyerapan tenaga kerja menyebabkan tingkat kesejahteraan masyarakat semakin tinggi

pula. Peningkatan PDB merupakan bukti dari meningkatnya kesejahteraan masyarakat.

Data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (2021) mengungkapkan bahwa pada bulan Maret 2021 jumlah UMKM mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto sebesar 61,07% atau senilai Rp8.573,89 triliun. Serta UMKM mampu menyerap 97% persen dari total tenaga kerja yang ada.

Berikut merupakan data peningkatan jumlah PDB pada tahun 2018-2019:

Tabel 1. 2 Jumlah PDB Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2018-2019

Indikator	Tahun 2018	Tahun 2019	Perkembangan
	Jumlah (Rp Miliar)	Jumlah (Rp Miliar)	(%)
Total UMKM	5.721.148,1	7.034.146,7	22,95
Usaha Mikro	2.927.890,5	3.701.368,0	26,42
Usaha Kecil	1.355.705,7	1.536.961,1	13,97
Usaha Menengah	1.437.551,9	1.795.817,7	24,92
Total Usaha Besar	4.274.257,9	5.275.758,1	23,43
PDB Atas Dasar Harga Konstan 2000 (UMKM+UB)	9.995.305,9	12.309.904,8	23,16

Sumber: Kementerian Koperasi dan UKM (2019)

Seiring dengan potensi yang dimiliki, terdapat tiga permasalahan inti yang dihadapi UMKM seperti akses pasar, akses permodalan, dan teknologi (Alfrian & Pitaloka, 2020). Kesulitan UMKM untuk mendapatkan

akses permodalan disebabkan oleh tingginya tingkat suku bunga kredit serta kesulitan dalam pemenuhan jaminan kebendaan dan administrasi yang sulit. Ketidakpercayaan lembaga keuangan terhadap UMKM serta ketidakmampuan UMKM dalam membuat pengajuan kredit sesuai dengan persyaratan perbankan merupakan faktor lain yang membuat UMKM kesulitan dalam akses permodalan (S & Prajawati, 2020). Hasil Sensus Ekonomi yang diterbitkan Badan Pusat Statistik (BPS) (2019) menunjukkan adanya kendala akses permodalan masih dialami oleh lebih dari 40% UMKM.

Kendala akses permodalan terbesar dialami UMKM pada sektor perdagangan yakni sebanyak 52,85% dari keseluruhan persentase UMKM yang memiliki kendala permodalan menurut kategori lapangan usaha pada tahun 2017. Minimnya pengetahuan dan akses informasi terkait kredit pembiayaan usaha juga mendorong UMKM kesulitan mendapat bantuan permodalan. Berdasarkan persentase UMKM menurut akses ke lembaga keuangan tahun 2017 sebanyak 80,07% memerlukan kredit namun hanya 19,93% UMKM yang berhasil mendapatkan kredit. Sedangkan 88,30% UMKM pada tahun 2017 tidak memperoleh atau tidak mengajukan kredit dikarenakan tidak memiliki agunan, tidak memahami prosedur, administrasi yang sulit, serta bunga kredit yang sangat tinggi, atau pernah mengajukan kredit pada lembaga keuangan namun usulan ditolak (Badan Pusat Statistik, 2019).

Berdasarkan penelitian Sani, dkk (2019) sebanyak 1.787 atau 45.79% responden menyatakan tidak mengajukan pembiayaan kepada lembaga keuangan. Hal tersebut disebabkan karena pelaku UMKM takut tidak dapat mengembalikan pembiayaan yang diberikan lembaga keuangan. Pelaku UMKM lebih memilih meminjam kepada kerabat dekat karena faktor kepercayaan terhadap pemberi pinjaman dan faktor kemudahan pencairan pinjaman.

Adanya agunan sebagai persyaratan yang diterapkan perbankan konvensional menjadi faktor penghambat UMKM untuk mengakses kredit dan modal usaha. Perbankan syariah dalam menyalurkan pembiayaan kepada pelaku UMKM lebih mengutamakan kelayakan usaha dari pada agunan. Produk pembiayaan mikro syariah dengan sistem bagi hasil yang dimiliki bank syariah dapat menjadi solusi bagi pelaku UMKM yang merasa tidak mampu membayarkan kembali bunga tinggi yang diberikan bank konvensional (Tamala & Nugroho, 2018).

Mayoritas pelaku UMKM menggunakan pembiayaan mikro pada lembaga keuangan syariah dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan permodalan. Bank syariah sebagai lembaga intermediasi memiliki fungsi untuk menyalurkan pembiayaan kepada pihak yang membutuhkan (Suretno & Bustam, 2020). Pembiayaan yang disalurkan bank syariah dapat dikatakan berpengaruh apabila usaha nasabah yang diberikan pembiayaan dapat meningkat dan nasabah dapat mengembalikan pembiayaan dengan lancar (S. Safitri et al., 2022). Pengaruh pembiayaan yang disalurkan bank

syariah juga terlihat dari kemampuan UMKM untuk mengelola modal yang diberikan bank syariah dengan tujuan untuk meningkatkan keuntungan dan mempertahankan kelangsungan usaha (Kartini, 2019).

Beberapa penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa pengaruh pembiayaan dapat diukur dengan lama usaha nasabah, pelayanan dari karyawan, kualifikasi nasabah, prosedur pembiayaan, proses pengajuan pembiayaan, penyaluran pembiayaan, pengembalian pembiayaan, dan dampak terhadap kondisi usaha (Febriandani, 2019). Pengukuran pengaruh pembiayaan pada penelitian Hadi dan Diman (2014) terdiri dari usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, omzet, nilai plafon, jangka waktu pengembalian, dan frekuensi peminjaman. Mengutip dari penelitian sebelumnya tersebut, pada penelitian ini menggunakan jumlah pembiayaan (plafon), proses pengajuan, jangka waktu pengembalian, dan frekuensi peminjaman sebagai variabel untuk mengukur pertumbuhan UMKM.

Jumlah pembiayaan (plafon) berdasarkan penelitian Febriandani (2019) berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha nasabah. Semakin tinggi jumlah pembiayaan (plafon) maka semakin meningkatkan kesejahteraan dan meningkatkan kegiatan produksi usaha nasabah. Hasil penelitian Camelia dan Ridwan (2018) yang dilakukan pada BMT UGT Sidogiri Cabang Ketapang menyatakan bahwa pembiayaan yang diberikan kepada anggotanya yang berupa pelaku UMKM berpengaruh dalam meningkatkan pendapatan, laba usaha, jumlah pelanggan, dan jumlah tenaga kerja. Seiring bertambahnya modal usaha membuat pelaku UMKM

semakin termotivasi mengembangkan usahanya dengan cara menambah barang produksi atau memperluas tempat usaha (Camelia & Ridwan, 2018). Namun pada penelitian Sidik dan Ilmiah (2021) menyatakan bahwa modal yang diberikan bank syariah tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM. Tidak berpengaruhnya modal terhadap pendapatan UMKM dalam penelitian tersebut disebabkan karena dengan adanya modal yang terlalu besar dibandingkan dengan kebutuhan akan memperbesar biaya pemeliharaan sehingga memperkecil pendapatan.

Kemudahan persyaratan pembiayaan merupakan bentuk kontribusi bank syariah terhadap pertumbuhan UMKM. Prosedur pembiayaan mikro pada bank syariah terdiri dari beberapa indikator seperti persyaratan yang mudah, proses pencairan yang cenderung cepat, biaya administrasi murah, agunan mudah untuk dipenuhi, serta jumlah pembiayaan yang diberikan sesuai dengan kesepakatan dan kebutuhan nasabah (Musfiroh et al., 2017). Hasil penelitian Musfiroh, dkk (2017) menyatakan bahwa proses pembiayaan memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM. Peningkatan kualitas pelayanan dan peningkatan kemudahan proses pembiayaan dapat mendorong UMKM dalam meningkatkan pendapatan. Kualitas pelayanan pada penelitian Fathurrahman dan Fadilla (2019) yang terdiri dari kecepatan, sikap, ketepatan, dan suasana yang diberikan bank syariah tidak berpengaruh terhadap pengembangan modal UMKM. Tidak berpengaruhnya variabel pelayanan pada penelitian tersebut disebabkan

oleh kurangnya kecepatan dan ketepatan bank syariah dalam melayani nasabah.

Jangka waktu pengembalian (tenor) merupakan jangka waktu yang diberikan bank syariah kepada nasabah untuk mengembalikan pinjaman beserta dengan margin bagi hasil. Jangka waktu pengembalian berpengaruh terhadap jumlah angsuran yang harus dibayarkan. Semakin lama jangka waktu pengembalian (tenor) maka semakin kecil pula jumlah angsuran (Afriyeni, 2013). Jangka waktu pengembalian (tenor) yang semakin lama dapat mendukung nasabah untuk mengembangkan usahanya, karena jumlah pembiayaan (plafon) yang dapat dibayarkan dengan cicilan sehingga nasabah dapat mengalokasikan dana hasil usaha untuk keperluan pengembangan usaha (Siti Zubaidah Lubis, 2021).

Frekuensi peminjaman menunjukkan seberapa sering UMKM mendapatkan pembiayaan pada bank syariah. Semakin sering nasabah mendapatkan pembiayaan menandakan bahwa nasabah telah memahami cara memanfaatkan pembiayaan secara maksimal. Frekuensi peminjaman juga menandakan bahwa bank syariah telah memiliki kepercayaan kepada nasabah (Mahliza & Tinaprilla, 2012). Frekuensi peminjaman pada penelitian Tunas, dkk (Tunas et al., 2014) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan omzet usaha nasabah sebesar 0,55% per tahun. Penelitian Utami (2020) menyatakan bahwa semakin sering nasabah memperoleh pembiayaan maka semakin tinggi pula modal tambahan yang diperoleh. Peningkatan modal yang diterima pelaku UMKM berpengaruh terhadap

pertumbuhan usaha dalam bentuk peningkatan omzet hingga perluasan tempat usaha.

Bank Syariah Indonesia (BSI) memiliki komitmen sebagai bank syariah terbesar di Indonesia untuk mendukung perkembangan UMKM. Terbukti dengan total pembiayaan yang telah disalurkan hingga kuartal I 2022 sebanyak Rp177,51 triliun, di mana 22,42% merupakan pembiayaan mikro (F. Sari, 2022). Adanya produk pembiayaan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi membuktikan bahwa Bank Syariah Indonesia berkomitmen untuk mendukung pertumbuhan UMKM (Bank Syariah Indonesia, 2021).

Komitmen bank syariah dalam menyalurkan pembiayaan kepada UMKM dapat dirasakan seluruh UMKM yang tersebar di Indonesia. Salah satunya UMKM di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Hingga Mei 2022 Bank Syariah Indonesia telah menyalurkan pembiayaan kepada UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta sebanyak Rp599,58 miliar. Nilai tersebut mengalami kenaikan sebesar 23,76% dibandingkan Desember 2021 (Jumali, 2022). Adapun jumlah UMKM yang terdapat di Daerah Istimewa Yogyakarta mencapai 337.465 unit dengan persebaran pada setiap kabupaten sebagai berikut:

Tabel 1. 3 Jumlah UMKM Berdasarkan Wilayah Tahun 2021

Kabupaten	Jumlah UMKM
Kabupaten Bantul	86.675
Kabupaten Gunungkidul	53.855
Kabupaten Kulon Progo	35.916

Kabupaten Sleman	113.299
Kota Yogyakarta	32.440

Sumber: (Bappeda, 2021)

Pertumbuhan UMKM di Kabupaten Sleman perlu dukungan dari perbankan syariah mengingat jumlah UMKM yang tersebar di Kabupaten Sleman adalah yang terbanyak di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sebanyak 113.299 unit UMKM yang terdapat di Kabupaten Sleman tersebut tersebar di 17 Kapanewon. Kapanewon Prambanan sendiri memiliki usaha mikro sebanyak 2.765 unit, usaha kecil sebanyak 17, dan satu unit usaha menengah (DISKOPUKM, 2021). Menurut Yoga Hardaya selaku Bupati Sleman menyatakan bahwa UMKM di Kapanewon Prambanan perlu mendapatkan dukungan agar semakin maju karena UMKM berperan dalam penyerapan tenaga kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat (Kominfo, 2021).

Tujuan pemilihan Bank Syariah Indonesia KCP Sleman Prambanan sebagai lokasi penelitian didasarkan pada fakta bahwa di Kapanewon Prambanan hanya terdapat satu bank syariah. Jumlah tersebut tidak sebanding dengan jumlah UMKM di Kapanewon Prambanan yang mencapai 2.765 unit. Namun BSI KCP Sleman Prambanan tetap berkomitmen untuk mendorong pertumbuhan UMKM dengan adanya produk pembiayaan mikro. Data hasil wawancara dengan *account officer* BSI KCP Sleman Prambanan menunjukkan bahwa jumlah nasabah mengalami peningkatan dari yang semula berjumlah 305 nasabah pada tahun 2019 meningkat menjadi 366 nasabah pada tahun 2020 dan menjadi

400 nasabah pada tahun 2021. Jumlah pembiayaan mikro yang disalurkan BSI KCP Sleman Prambanan pun mengalami peningkatan dari Rp13,878.9 miliar pada tahun 2019 meningkat menjadi Rp16.285.3 miliar pada tahun 2020.

Berdasarkan uraian tersebut, terdapat masalah yang perlu diteliti yakni apakah jumlah pembiayaan (plafon), proses pengajuan, jangka waktu pengembalian (tenor), dan frekuensi peminjaman pada pembiayaan yang diberikan BSI KCP Sleman Prambanan memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan UMKM yang menjadi nasabahnya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Jumlah Pembiayaan (Plafon), Proses Pengajuan, Jangka Waktu Pengembalian (Tenor), dan Frekuensi Peminjaman terhadap Pertumbuhan UMKM pada Nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Sleman Prambanan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Mayoritas pelaku UMKM mengalami kesulitan akses permodalan.
2. Jumlah pembiayaan (plafon) yang disalurkan bank syariah dimanfaatkan nasabah sebagai modal usaha, modal operasional, dan modal investasi.
3. Kemudahan proses pengajuan pembiayaan memudahkan akses nasabah untuk memenuhi kebutuhan permodalan.

4. Jangka waktu pengembalian (tenor) yang semakin panjang membuat jumlah angsuran semakin kecil sehingga meringankan nasabah dalam mengembalikan pinjaman.
5. Semakin sering nasabah memperoleh pembiayaan atau semakin tinggi frekuensi peminjaman nasabah maka jumlah pembiayaan yang diterima akan semakin meningkat.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis membatasi masalah agar lebih terfokus dan menghindari adanya penyimpangan dari pokok permasalahan. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah analisis hanya akan dilakukan pada nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Sleman Prambanan yang menggunakan produk pembiayaan BSI KUR Mikro, BSI KUR Kecil, dan BSI KUR Super Mikro. Analisis dilakukan dengan membandingkan pertumbuhan usaha nasabah sebelum menerima pembiayaan dan setelah menerima pembiayaan dengan menggunakan variabel jangka waktu pengembalian (plafon), proses pengajuan, jangka waktu pengembalian (tenor), dan frekuensi peminjaman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh jumlah pembiayaan (plafon) terhadap pertumbuhan UMKM pada nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Sleman Prambanan?
2. Bagaimana pengaruh proses pengajuan terhadap pertumbuhan UMKM pada nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Sleman Prambanan?
3. Bagaimana pengaruh jangka waktu pengembalian (tenor) terhadap pertumbuhan UMKM pada nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Sleman Prambanan?
4. Bagaimana pengaruh frekuensi peminjaman terhadap pertumbuhan UMKM pada nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Sleman Prambanan?



Universitas
Alma Ata

The Globe Inspiring University

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan, yakni:

1. Untuk mengetahui pengaruh jumlah pembiayaan (plafon) terhadap pertumbuhan UMKM pada nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Sleman Prambanan.
2. Untuk mengetahui pengaruh proses pengajuan terhadap pertumbuhan UMKM pada nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Sleman Prambanan.
3. Untuk mengetahui pengaruh jangka waktu pengembalian (tenor) terhadap pertumbuhan UMKM pada nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Sleman Prambanan.
4. Untuk mengetahui pengaruh frekuensi peminjaman terhadap pertumbuhan UMKM pada nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Sleman Prambanan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, dan ilmu pengetahuan bagi siapa saja yang membaca khususnya mengenai pengaruh pembiayaan mikro terhadap pertumbuhan UMKM pada nasabah Bank Syariah Indonesia.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Bank Syariah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk membandingkan keunggulan bank syariah dengan bank konvensional terkait pemberian pembiayaan kepada nasabah.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai media bagi peneliti untuk menambah wawasan akan pengaruh pembiayaan mikro syariah terhadap pertumbuhan UMKM pada nasabah Bank Syariah Indonesia.

c. Bagi Universitas

Penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh Universitas sebagai tambahan bahan bacaan, sebagai sumber ilmu pengetahuan, khususnya bagi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian bagi peneliti selanjutnya yang akan mengambil topik serupa.

e. Bagi Pelaku UMKM

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk mulai menggunakan pembiayaan mikro syariah untuk membantu memenuhi kebutuhan modal setelah diketahui terdapat pengaruh pembiayaan mikro syariah terhadap pertumbuhan UMK

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. (2018). Pengaruh Modal Usaha, Orientasi Pasar, Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Ukm Kota Makassar. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 5(1), 95-111. <https://doi.org/10.24252/minds.v5i1.4991>
- Adawiyah, N. A. R., & Widyananto, A. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Realisasi Pembiayaan KPR Syariah (Studi Pada BTN Syariah Bekasi). *Paradigma*, 17(1), 59-71. <https://doi.org/10.33558/paradigma.v17i1.2297>
- Afifah Rochmano, F., Suryani, & Nur Rohim, A. (2021). Analisis Implementasi Sistem Pembiayaan Mikro Syariah Pada Bank Dki Syariah Cabang Depok. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4(2), 405-411. [https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4\(2\).7660](https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4(2).7660)
- Afriyeni. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengembalian Kredit Usaha Rakyat (KUR) PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (BRI) Unit Talang Cabang Solok. *Buletin Ilmiah Keuangan Dan Perbankan*, 6(2), 207-222.
- Alfrian, G. R., & Pitaloka, E. (2020). Strategi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Bertahan pada Kondisi Pandemi Covid 19 di Indonesia. *Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOVE)*, 6(2), 139-146.
- Alghifary, M. S., Kadji, D., & Kornitasari, Y. (2021). Pengaruh Pembiayaan Bank Syariah Terhadap Nilai Output Ukm: Analisis Data Panel. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 8(4), 519. <https://doi.org/10.20473/vol8iss20214pp518-529>
- Alimusa, L. O. (2020). *Manajemen Perbankan Syariah Suatu Kajian Ideologis Dan Teoritis*. Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=95oCEAAAQBAJ>
- Alviaturrohman. (2021). Pengaruh Besaran Pembiayaan, Jangka Waktu Pengembalian Dan Nilai Jaminan Terhadap Kelancaran Pengembalian Pembiayaan Murabahah Pada BRI Syariah KCP Magetan. *Skripsi*.
- Anggraeni, L., Puspitasari, H., El Ayyubi, S., & Wiliasih, R. (2013). Akses UMKM terhadap Pembiayaan Mikro Syariah dan Dampaknya terhadap Perkembangan Usaha: Kasus BMT Tadbiirul Ummah, Kabupaten Bogor. *Al-Muzara'ah*, 1(1), 56-67. <https://doi.org/10.29244/jam.1.1.56-67>
- Ansori, M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 2*. Airlangga University Press. <https://books.google.co.id/books?id=rKbJDwAAQBAJ>
- Antara. (2022). Dana Pihak Ketiga Perbankan Diprediksi Rp700T karena Kenaikan Harga Komoditas. *Bisnis Tempo*. <https://bisnis.tempo.co/read/1578293/dana-pihak-ketiga-perbankan-diprediksi-rp-700-t-karena-kenaikan-harga-komoditas-147>
- Apip Alansori, S. E., & Erna Listyaningsih, S. E. M. S. (2020). *Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*. Penerbit Andi. <https://books.google.co.id/books?id=mzYNEAAAQBAJ>
- Aprilia, B. R. K. C. Wi. R. R. D. S. (2020). Analisis Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Ukm) Sebelum dan Sesudah Memperoleh Pembiayaan dari Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus UMKM Kabupaten Bandung). *ECo-Buss*, 2(2).

- Asmara Sani, A., Satria Wicaksana, R., & Ilmiah, D. (2019). Implikasi Adiba Msme Sebagai Instrumen Channeling Masyarakat Umkm Dalam Menggunakan Layanan Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 2(2), 38-49. [https://doi.org/10.25299/jtb.2019.vol2\(2\).4398](https://doi.org/10.25299/jtb.2019.vol2(2).4398)
- Asyhadie, R. Z., & Kusuma, R. (2019). Hukum Ketenagakerjaan dalam Teori dan Praktik di Indonesia. Prenadamedia Group, Divisi Kencana. <https://books.google.co.id/books?id=Qb-NDwAAQBAJ>
- Badan Pusat Statistik. (2019). Analisis Hasil SE2016 Lanjutan .
- Bank Syariah Indonesia. (2021a). Pembiayaan. <https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/individu/pembiayaan>
- Bank Syariah Indonesia. (2021b). Pilih-pilih Tabungan Syariah di Bank Syariah Indonesia. Bsimobile. <https://bsimobile.co.id/pilih-pilih-tabungan-syariah-di-bank-syariah-indonesia/>
- Bank Syariah Indonesia. (2021c). Produk Pembiayaan. Instagram.Com. <https://www.instagram.com/banksyariahindonesia/>
- Bank Syariah Indonesia. (2021d). Sejarah Perusahaan Indonesia, B. S. (2021). Sejarah Perusahaan. Bankbsi.Co.Id. <https://www.bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami>. Bankbsi.Co.Id. <https://www.bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami>
- Bank Syariah Indonesia. (2021e). Tabungan. <https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/tipe/individu/kategori/tabungan?page=1>
- Bank Syariah Indonesia. (2021f). Tentang Kami. <https://www.bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami>
- Bappeda. (2021). Koperasi dan UMKM. Bappeda.Jogjaprov.Go.Id. http://bappeda.jogjaprov.go.id/dataku/data_dasar/index/107-umkm
- Budiarto, R., Putero, S. R., Suyatna, R., Astuti, P., Saptoadi, R., Ridwan, M. M., D, B. S., Press, U. G. M., & Press, G. M. U. (2018). Pengembangan UMKM Antara Konseptual dan Pengalaman Praktis . Gadjah Mada University Press. <https://books.google.co.id/books?id=JDdbDwAAQBAJ>
- Camelia, D., & Ridwan, A. A. (2018). Peran Pembiayaan Murabahah Terhadap Perkembangan Usaha Dan Kesejahteraan Pelaku Umkm Pasar Tradisional. *Jurnal Ekonomi Islam*, 1(3), 195-204.
- Chikmah, A. N. (2016). Analisis Perbandingan Sistem Pemberian Kredit Bank Konvensional dengan Pembiayaan Bank Syariah Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *Jurnal Akuntansi Unesa* , 2(2), 1-19. <https://core.ac.uk/download/pdf/230768101.pdf>
- DISKOPUKM. (2021). Tabel Rekap UMKM Per Kapanewon . 1, 1. <https://dataumkm.slemankab.go.id/porta/1v2>
- Dr. Dindin Abdurrahman BS, S. S. M. M. S. (2020). Strategi Pengembangan Kelembagaan UMKM - Bintang Pustaka. Bintang Pustaka Madani. <https://books.google.co.id/books?id=sdIJEAAAQBAJ>
- Dr. Subagyo, M. M. (2020). Meningkatkan Daya Saing dan Kinerja UMKM: Tinjauan dari Perspektif Karakter, Pembelajaran dan Kompetensi Wirausahawan. Media Sains Indonesia. https://books.google.co.id/books?id=%5C_wUNEAAAQBAJ
- Duli, N. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif!: Beberapa Konsep Dasar Untuk

Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS. Deepublish.
<https://books.google.co.id/books?id=A6fRDwAAQBAJ>

- Endaryono, B. T. (2021). Pengaruh Biaya Pemasaran, Omzet Penjualan terhadap Laba Perusahaan: Studi Kasus pada PT Granitoguna Be Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3, 124-134. <https://doi.org/10.47476/as.v3i1.xxx>
- Fajri, R. N. (2022). Pertumbuhan Ekonomi melalui Pengembangan Sistem Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Makanan dan Minuman di Yogyakarta. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1318-1335.
- Fajri, R. N. (2022). Pertumbuhan Ekonomi melalui Pengembangan Sistem Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Makanan dan Minuman di Yogyakarta. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1318-1335.
- Fathimah, V. (2017). Pengaruh Perkembangan Jumlah Tabungan, Deposito dan Bagi Hasil terhadap Jumlah Pembiayaan yang Diberikan oleh Perbankan Syariah di Sumatera Utara. *Jurnal Ilman*, 5(1), 41-52. <http://journals.synthesispublication.org/index.php/ilman>
- Fathurrahman, A., & Fadilla, J. (2019). Peranan Perbankan Syariah Terhadap Pengembangan Modal Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). *Al-Tijary*, 5(1), 49-58. <https://doi.org/10.21093/at.v5i1.1783>
- Febriandani, C. D. (2019). Analisis Efektivitas Pembiayaan Mikro Syariah Terhadap Pemberdayaan Usaha Mikro Di Kabupaten Garut (Studi Kasus Bprs Pnm Mentari). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Terapan*, 2(1), 95-113. <http://journal.feb.unpad.ac.id/index.php/jebt/article/download/511/148>
- Gan, C., & Nartea, G. V. (2017). *Microfinance in Asia*. World Scientific. <https://books.google.co.id/books?id=VnspvgAACAAJ>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Penerbit Universitas Diponegoro.
- I Setiorini, K.R., Rahmawati, Payamta, Hartoko, S., Kamal, A., Sudiby, T.D., & Fajri, R.N. (2021). Is entagon fraud analysis applies accordingly at garuda Indonesia group? *Academy of Entrepreneurship Journal*, 27(6), 1-7.
- I Setiorini, K.R., Rahmawati, Payamta, Hartoko, S., Kamal, A., Sudiby, T.D., & Fajri, R.N. (2021). Is entagon fraud analysis applies accordingly at garuda Indonesia group? *Academy of Entrepreneurship Journal*, 27(6), 1-7.
- Ikatan Bankir Indonesia. (2018). *Mengelola Bank Syariah*. Gramedia Pustaka Utama. <https://books.google.co.id/books?id=FqJLDwAAQBAJ>
- Ilmiah, D., & Wonoseto, M. G. (2021). Consumer confidence index in coronavirus disease (covid-19) era. *EkBis: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5(1), 13-23.
- Ilmiah, D., & Wonoseto, M. G. (2021). Consumer confidence index in coronavirus disease (covid-19) era. *EkBis: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5(1), 13-23.
- Ilyas, R. (2019). ANALISIS KELAYAKAN PEMBIAYAAN BANK SYARIAH. 4(2). Indonesia, R. (1998). Undang Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas UU Nomor 7 Tahun 1992. <https://Peraturan.Bpk.Go.Id/>, 63.
- Ismanto, R., & Diman, T. (2014). ANALISIS EFEKTIVITAS PEMBERIAN PINJAMAN PROGRAM PEMBIAYAAN UMKM OLER KOPERASI. *Journal Economica*, 10(2).
- Ismiati, B., Sani, A. A., & Diniyah, U. S. (2021). Tendensi Wakaf Uang di LWPNU-PWNU Yogyakarta. *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 11(1), 74-86.

- Ismiati, B., Sani, A. A., & Diniyah, U. S. (2021). Tendensi Wakaf Uang di LWPNU-PWNU Yogyakarta. *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 11(1), 74-86.
- Jony, J., Sitorus, S. A., Rana, K. F., Purba, B., Basmar, E., Rasyim, R., Sugiarto, M., Simanjuntak, M., Sariyanto, S., Karim, A., & others. (2021). *Pemasaran Usaha Kecil Menengah*. Yayasan Kita Menulis. <https://books.google.co.id/books?id=YWBMEAAAQBAJ>
- Jubaedah, S., & Destiana, R. (2015). IMPLIKASI PEMBIAYAAN SYARIAH TERRADAP USARA MIKRO, KECIL DAN MENENGAR (UMKM) DI KABUPATEN CIREBON Siti. *Jurnal Logik a*, XV(3), 428.
- Jumali. (2022). BSI Duk ung Usaha Rak yat melalui UMKM Center di DIY. *Rarianjogja.Com*. <https://ekbis.harianjogja.com/read/2022/06/10/502/1103142/bsi-dukung-usaha-rakyat-melalui-umkm-center-di-diy>
- Kamal, Z. (2021). Zik rul Kamal, Ak mal Riza I Analisis E!ek tivitas Pembiayaan Murabahah. 2(November), 66-80.
- Kartini, T. (2019). Pengaruh Sistem Pembiayaan Mudharabah Terhadap Efektivitas UMKM. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ek onomi*, 7(14), 72.
- Kementerian Investasi. (2020). Terus Mening kat, Minat Usaha Mik ro Tetap Mendominasi di Kala Pandemi. <https://www.investindonesia.go.id/id/artikel-investasi/detail/terus-meningkat-minat-usaha-mikro-tetap-mendominasi-di-kala-pandemi>
- Kementerian Keuangan. (2021a). Merger Bank Syariah Dorong Pertumbuhan Perbank an Syariah. https://www.google.co.id/books/edition/Microfinance_in_Asia/VnspvgAACAAJ?hl=id
- Kementerian Keuangan. (2021b). Pemerintah Terus Perk uat UMKM Melalui Berbagai Bentuk Bantuan . <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/pemerintah-terus-perkuat-umkm-melalui-berbaga-i-be ntuk-bantuan/>
- Kementerian Koperasi dan UMKM. (2019). Kementerian Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Kementerian Koperasi Dan Usaha Mik ro Kecil Dan Menengah, 2018-2019. <https://www.depkop.go.id>
- Khaira Sihotang, M. (2021). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Pendapatan UMKM Pada BMT Amanah Ray. *Proceeding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 1220-1229.
- Khoerulloh, A. K., & Syafei, R. (2019). Pengaruh Pendapatan Bagi Rasil Mudharabah dan Pendapatan Margin Murabahah Terhadap Laba Usaha pada BMT Muda Surabaya. *Jurnal Ek onomi Syariah Dan Bisnis*, 3(1), 38-54.
- Kominfo. (2021). 78 UMKM Ik uti Pu}afest di Komplek s Candi Prambanan . Klatenkab.Go.Id. <https://klatenkab.go.id/78-umkm-ikuti-pujafest-di-kompleks-candi-prambanan/>
- Kusumastuti, A., Ahmad Mustamil Khoiron, M. P., & Taofan Ali Achmadi, M. P. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif* . Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=Zw8REAAAQBAJ>
- Kuswandari, A. (2017). EFEKTIVITAS PEMBIAYAAN MURABARAR TERRADAP USARA MIKRO PADA BMT AL-MUTHI'IN YOGYAKARTA (Studi Kasus: Nasabah Pasar Bantengan BMT Al- Muthi'in). *Sk ripsi*.

- Mahliza, F., & Tinaprilla, N. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Realisasi Pembiayaan Murabahah Untuk Usaha Mikro Agribisnis Sektor Perdagangan (Studi Kasus: Kbmt Bil Barkah, Bogor). *Farum Agribisnis%: Agribusiness Forum*, 2(2), 121-140.
- Mongkito, A. W., Putra, T. W., Imran, M., Novita, K., & Ansar, A. N. (2021). Implementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Mikro Syariah Dalam Pengembangan Usaha Mikro. *Robust: Research of Business and Economics Studies*, 1(1), 91. <https://doi.org/10.31332/robust.v1i1.2886>
- Muhammad. (2005). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. UPP AMP YKPN.
- Musfiroh, M. F. S., Sabrina, L., & Wuragil, S. (2017). Kontribusi Perbankan Syariah Terhadap Perkembangan Umkm Di Kecamatan Banjarnegara. *Manarul Qur'an: Jurnal Ilmiah Studi Islam*, 17(1), 136-158. <https://doi.org/10.32699/mq.v17i1.928>
- Nasution, L. Z. (2020). Analisis Efektivitas Pembiayaan Mikro Syariah Bagi Pemberdayaan Masyarakat Miskin: Studi Pada Koperasi Mitra Manindo Mandailing Natal. *Mak er: Jurnal Manajemen*, 6(2), 117-133.
- Noka, I. A. (2019). Efektivitas Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah (BPRS) Gayo terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Aceh Tengah. *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam*, 1(2), 321-336. <https://doi.org/10.22373/tadabbur.v1i2.24>
- Nurasikin, A. (2019a). Strategi Pemasaran Pembiayaan Warung Mikro Bank Syariah Mandiri KC. Kendal. *Iqtisad Reconstruction of Justice and Welfare for Indonesia*, 6(2), 236. <https://doi.org/10.31942/iq.v6i2.3146>
- Nurasikin, A. (2019b). Strategi Pemasaran Pembiayaan Warung Mikro Bank Syariah Mandiri KC. Kendal. *Iqtisad Reconstruction of Justice and Welfare for Indonesia*, 6(2). <https://doi.org/10.31942/iq.v6i2.3146>
- Nurnasrina, & Putra, P. A. (2018). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (Nurlaili (Ed.); vi). Cahaya Firdaus.
- OJK. (2016). Standar Produk Perbankan Syariah Murabahah . 1-166. [https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Buku-Standar-Produk-Perbankan-Syariah-Murabahah/Buku Standar Produk Murabahah.pdf](https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Buku-Standar-Produk-Perbankan-Syariah-Murabahah/Buku%20Standar%20Produk%20Murabahah.pdf)
- Pato, S. (2013). Analisis Pemberian Kredit Mikro Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Manado. *Jurnal EMBA*, 1(4), 875-885.
- Purba, D. S., Kurniullah, A. Z., Banjarnahor, A. R., Revida, E., Purba, S., Purba, P. B., Sari, A. P., Rasyim, R., Yanti, Y., Butarbutar, M., & others. (2021). *Manajemen Usaha Kecil dan Menengah*. Yayasan Kita Menulis. <https://books.google.co.id/books?id=vfEfEAAAQBAJ>
- Purbowisanti, R. (2019). Faktor yang mempengaruhi keputusan umkm sektor pengolahan pangan untuk mengambil kredit dan tidak mengambil kredit di kota yogyakarta. *Jurnal Optimum*, 9(1), 1-12.
- Purbowisanti, R., Sani, A. A., & Setiorini, K. R. (2021). Do The Distribution Of Zakat And Islamic Bank Financing Affect Income Inequality In Indonesia? *Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 5(1), 90-102.
- Purbowisanti, R., Sani, A. A., & Setiorini, K. R. (2021). Do The Distribution Of Zakat And Islamic Bank Financing Affect Income Inequality In Indonesia? *Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 5(1), 90-102.
- Ramirul, R., & Alamsyahril, A. (2020). Good Governance Dalam Perspektif! Kualitas

Pelayanan Publik . CV. Pustaka Learning Center. <https://books.google.co.id/books?id=IAM9EAAAQBAJ>

- Rarmar, P., Fasa, M. I., Islam, U., Raden, N., Lampung, I., Id Suharto, M. A ., & Suharto. (2021). Peran Perbankan Syariah Dalam UMKM untuk Mengembangkan Ekonomi Indonesia. *PROFIT: Jurnal Kajian Ek onomi Dan Perbank an Syariah*, 5(1), 73.
- Riawan, R., & Kusnawan, W. (2018). Pengaruh Modal Sendiri dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Usaha (Studi Pada UMKM di Desa Platihan Kidul Kec. Siman). *Jurnal Ak untansi Dan Pajak* , 19(1), 31. <https://doi.or g/10.29040/jap. v19i1. 158>
- Ridayati, N., Widyastutik, & Wiliasih, R. (2014). Faktor-faktor yang Memengaruhi Realisasi Pembiayaan Mikro Syariah dan Dampaknya terhadap Omzet Usaha Nasabah: Studi Kasus KJKS BMT UGT Sidogiri Cabang Koja Jakarta. *Al-Muzara'ah*, 2(1), 54-74. <https://doi.org/10. 29244/jam. 2.1.54-74>
- Rochmat Aldy Purnomo, S. E. M. S., & S, P. C. A. (2016). Analisis Statistik Ek onomi dan Bisnis Dengan SPSS . CV. WADE GROUP bekerjasama dengan UNMUR Ponorogo Press. <https://books.google.co.id/books?id=MQCGDwAAQBAJ>
- S, B., & Prajawati, M. 1. (2020). Membangun Rubungan Berkelanjutan Sektor UMKM dan Perbankan. *Iqtishoduna*, 16(2), 147-166. <https://doi.or g/10.18860/iq.v16i2.7876>
- Safitri, R., & Khasan Setiaji. (2018). Pengaruh Modal Usaha dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Perkembangan Usaha Mikro dan Kecil di Desa Kedungleper Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara. *Economics Education Analysis Journal*, 7(2), 792-800.
- Safitri, S., Fuadi, A., Rinai, K., Agunan, P. T., & Murabahah, A. (2022). AKAD MURABARAR PADA MASA PENDEMI COVID-19 DI BTPN. *Jurnal Kitab Iqtishad*, 1(1). <https://jurna l. ishlahiyah.ac.id/index.php/jki/artic le/view/63>
- Salam, A. (2021). Analisis pengaruh pendistribusian dana zakat terhadap mustahik ditinjau dengan menggunakan metode CIBEST. *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 11(1), 67-73.
- Salam, A. (2021). Analisis pengaruh pendistribusian dana zakat terhadap mustahik ditinjau dengan menggunakan metode CIBEST. *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 11(1), 67-73.
- Salam, A., Sani, A. A., Brojosetami, P., & Sudiby, T. D. (2021). Impact of Service Quality and Application of Sharia Principles on Consumer Intention of Sharia Hotel. *Journal of Digital Marketing and Halal Industry*, 3(2), 165-178.
- Salam, A., Sani, A. A., Brojosetami, P., & Sudiby, T. D. (2021). Impact of Service Quality and Application of Sharia Principles on Consumer Intention of Sharia Hotel. *Journal of Digital Marketing and Halal Industry*, 3(2), 165-178.
- Sarfiah, S., Atmaja, R., & Verawati, D. (2019). UMKM Sebagai Pilar Me mbangun Ekonomi Bangsa. *Jurnal REP (Riset Ek onomi Pembangunan)*, 4(2), 1-189. <https://doi.or g/10.31002/rep. v4i2.1952>
- Sari, A. M. (2019). PROSEDUR PEMBIAYAAN MUDRARABAR PADAPT. BANK NEGARA INDONESIA (BNI) SYARIAR, TBK CABANG PADANG. *OSF Preprints*, 1-14. <https://doi.or g/https ://doi.org/10.31219/osf. io/anpux>
- Sari, F. (2022). Penyaluran Pembiayaan BSI Naik 11,5% pada Kuartal I .

Keuangan.Kontan.Co.Id. <https://keuangan.kontan.co.id/news/penyaluran-pembiayaan-bsi-naik-115-pada-kuartal-i>

- Sari, M., Siswati, T., Suparto, A. A., Ambarsari, I. F., Azizah, N., Safitri, W., Rasanah, N., & others. (2022). Metodologi Penelitian. Global Eksekutif Teknologi. <https://books.google.co.id/books?id=SpZnEAAAQBAJ>
- Semaun, S., & Bachtiar, W. (n.d.). Analisis Perbandingan Penentuan Profit Margin Pada Bank Syariah Dan Bunga Pada Bank Konvensional. *Jurnal Hukum Dikum*, 13(2).
- Septi Wulandari, A. R. K. (2018). Pengaruh Lokasi, Pelayanan, Dan Prosedur Pencairan Pembiayaan Terhadap Keputusan Anggota Koperasi Mengambil Pembiayaan. *Iqtisad*, 5(1). <https://doi.org/10.31942/iq.v5i1.2212>
- Setiawan, B., & Saputra, T. S. (2021). Literasi Keuangan Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umk) Kota Palembang. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 4(2), 70-75. <http://ejournal.uigm.ac.id/index.php/PGM/artic le/view/1258>
- Setiorini, K. R., Fidayanti, F., Kalbuana, N., & Cakranegara, P. A. (2022). Pengaruh leverage sebagai pemoderasi hubungan GCG, CSR dan agresivitas pajak terhadap financial distress pada perusahaan perbankan syariah di Indonesia. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 3(2), 194-202.
- Setiorini, K. R., Fidayanti, F., Kalbuana, N., & Cakranegara, P. A. (2022). Pengaruh leverage sebagai pemoderasi hubungan GCG, CSR dan agresivitas pajak terhadap financial distress pada perusahaan perbankan syariah di Indonesia. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 3(2), 194-202.
- Siamat, D., Kusumawardhani, P. N., Agustin, F., & Ekonomi, U. I. L. P. F. (2005). Manajemen lembaga keuangan: kebijakan moneter dan perbankan: dilengkap i UU no. 10 tahun 1998, UU no. 23 tahun 1999, UU no. 03 tahun 2004. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=tR2gNAAACAAJ>
- Sidik, S. S., & Ilmiah, D. (2021). Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk) Di Kecamatan Pajangan Bantul. *MARGIN ECO*, 5(2), 34-49.
- Sidik, S. S., & Ilmiah, D. (2021). Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk) Di Kecamatan Pajangan Bantul. *MARGIN ECO*, 5(2), 34-49.
- Sidik, S. S., & Ilmiah, D. (2021). PENGARUR MODAL, TINGKAT PENDIDIKAN DAN TEKNOLOGI TERHADAP PENDAPATAN USARA MIKRO KECIL DAN MENENGAR (UMKM) DI KECAMATAN PAJANGAN BANTUL. *Jurnal Ekonomi Dan Perkembangan Bisnis*, 5(2), 34-49.
- Siskawati, S., & Rendri, T. (2015). Analisis Efektivitas Pembiayaan Lembaga Keuangan Mikro Syariah Terhadap Perkembangan Usaha Nasabah di Sektor Riil (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah). *Al-In'iq: Jurnal Ekonomi Islam*, 6(1), 1-58.
- Siti Zubaidah Lubis. (2021). PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH DAN LAMA PENGEMBALIAN PEMBIAYAAN TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) . Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan (A. Nuryanto (Ed.); 3rd ed.). Penerbit Alfabeta.
- Suretno, S., & Bustam. (2020). PERAN BANK SYARIAR DALAM

MENINGKATKAN PEREKONOMIAN NASIONAL MELALUI PEMBIAYAAN MODAL KERJA PADA UMKM. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(1), 2. <https://doi.org/10.30868/ad.v3i01.752>

- Tamala, D., & Nugroho, L. (2018). Persepsi Pengusaha UMKM terhadap Peran Bank Syariah. *Sikap*, 3(1).
- Tunas, A. P., Anggraeni, L., & Lubis, D. (2014). Analisis Pengaruh Pembiayaan Syariah terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Depok. *Al-Muzarah*, 2(1), 1-16. <https://doi.org/10.29244/jam.2.1.1-16>
- Turmudi, M. (2017). Pembiayaan Mikro BRI Syariah: Upaya Pemberdayaan dan Peningkatan UMKM oleh BRI Syariah Cabang Kendari. *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(2), 20. <https://doi.org/10.31332/lifalah.v2i2.652>
- Ulfa, A. (2021). Dampak Penggabungan Tiga Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), 1101-1106. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2680>
- Umam, K., Antoni, V., Press, U. G. M., & Press, G. M. U. (2018). *Corporate Action Pembentukan Bank Syariah: Akuisisi, Konversi, dan Spin-Off*. Gadjah Mada University Press. <https://books.google.co.id/books?id=4IFYDwAAQBAJ>
- Unaradjan, D. D., & Sihotang, K. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Penerbit Unika Atma Jaya Jakarta. <https://books.google.co.id/books?id=DEugDwAAQBAJ> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008. (2008). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008. (2008). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1995. (1995).
- Utami, S. N. (2020). ANALISIS PENGARUH FREKUENSI PEMBIAYAAN, PENDIDIKAN DAN TENAGA KERJA TERHADAP PENDAPATAN USARA MIKRO (Studi Kasus Pada Anggota Bmt Muamalat Jumapolo Kabupaten Karanganyar). *Jurnal Ilmiah*.
- Wijoyo, R. (2021). Strategi Pemasaran UMKM di masa pandemi. *Insan Cendekia Mandiri*. <https://books.google.co.id/books?id=ZPgeEAAAQBAJ>
- Yani Dwi Restanti, S. S. M. S. (2021). *MONETER DAN PERBANKAN KONVENSIONAL & SYARIAH*. Media Nusa Creative (MNC Publishing). <https://books.google.co.id/books?id=ARRMEAAAQBAJ>